PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS KITAB *KĪMIYĀʾ AL-SAʿĀDAH* DAN *AL-ḤIKAM* (PENDEKATAN SPIRITUAL-ETIK)

TESIS

OLEH

MUHAMMAD SYAFII HAZAMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PROGRAM PASCASARJANA

BANJARMASIN

TAHUN 2026 M/1448 H

PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS KITAB *KĪMIYĀʾ AL-SAʿĀDAH* DAN *AL-ḤIKAM*: (PENDEKATAN SPIRITUAL-ETIK)

Tesis
Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam
(M. Pd)

Oleh
Muhammad Syafii Hazami
240211020018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2026 M/1448 H

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1630/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Safii Hazami
NIM	: 240211020018
Jenjang/Program Studi	: S2/PAI
Judul	: Pendidikan Akhlak Berbasis Kitab Kīmiyā' Al-Sa'ādah Dan Al-Ḥikam (Pendekatan Spiritual-Etik)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat http://idr.uin-antasari.ac.id/

Banjarmasin, 9 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,

Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD SYAFII HAZAMI

NIM : 240211020018

Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 12 Februari 2000

Program Studi/ Fakultas : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul "*PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS KITAB KIMIYA AL-SAADAH DAN AL-HIKAM (PENDEKATAN SPIRITUAL-ETIK)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,

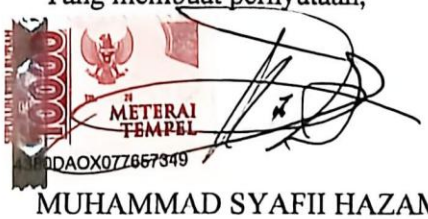

MUHAMMAD SYAFII HAZAMI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS KITAB *KĪMIYĀ' AL-SA ĀDAH* DAN *AL-ḤIKAM* (PENDEKATAN SPIRITUAL-ETIK)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD SYAFII HAZAMI

NIM. 240211020018

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 10 Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Asikin Nor, M. Ag	**Dr. H. Hasni Noor, M. Ag**
NIP. 197207182001121002	**NIP. 197203302005011003**

Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. M. Noor Fuady, S. Ag., M. Ag
NIP. 197406072005011007

PENGESAHAN TESIS

PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS KITAB *KĪMIYĀ' AL-SA'ĀDAH* DAN *AL-ḤIKAM* (PENDEKATAN SPIRITUAL-ETIK)

Muhammad Syafii Hazami

NIM. 240211020018

Telah diajukan pada Tim Penguji

Selasa, 14 Juli 2026

Pukul 14.00-15.31 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Fahmi Hamdi Lc., M.A.	1.
2. Dr. Muhammad Iqbal, MSI.	2.
3. Dr. H. Hasni Noor, M. Ag	3.
4. Dr. H. Hajiannor, M. Ag	4.

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

MUHAMMAD SYAFII HAZAMI. 2026. *Pendidikan Akhlak Berbasis Kitab Kīmiyāʾ Al-Saʿādah dan Al-Ḥikam (Pendekatan Spiritual-Etik)*. Tesis. Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari Prodi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing I: Dr. H. Hasni Noor, M. Ag dan Pembimbing II: Dr. H. Asikin Nor, M. Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, *Kīmiyāʾ al-Saʿādah*, *Al-Ḥikam*, Pendekatan Spiritual-Etik

Pendidikan modern saat ini menghadapi tantangan serius berupa *spiritual void* (kekosongan ruhani) dan pragmatisme-materialistik yang memicu degradasi adab serta formalisme karakter yang kering. Penelitian ini bertujuan untuk mengomparasikan secara kritis konsepsi pendidikan akhlak dari dua otoritas besar eto-spiritual Islam, yaitu Abū Ḥāmid al-Ghazālī dalam *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* dan Ibn ‘Aṭhā’illāh al-Sakandarī dalam *Al-Ḥikam*, guna menemukan resolusi teoretis bagi krisis moral kontemporer. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi teks primer, sedangkan analisis data menggunakan metode hermeneutika, analisis isi (*content analysis*), dan metode komparatif konstan.

Konsepsi pendidikan akhlak dalam penelitian ini dioperasionalkan melalui pendekatan spiritual-etik yang memadukan dimensi lahiriah dan batiniah secara integral. Pendekatan spiritual-etik berbasis kitab *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* menekankan pada penataan elemen psikologis jiwa secara terstruktur, pengenalan diri, serta latihan kepatuhan moral demi membebaskan jiwa dari hawa nafsu. Sementara itu, pendekatan spiritual-etik berbasis kitab *Al-Ḥikam* menitikberatkan pada penataan orientasi tauhid yang murni, pembersihan niat dari kepalsuan ego batin, serta pelepasan ketergantungan pada sebab duniawi (*asbāb*). Melalui pendekatan ini, adab kepada Allah diposisikan sebagai fondasi utama bagi pembentukan tindakan moral yang autentik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya konvergensi epistemologis di mana kedua tokoh sepakat esensi akhlak mulia (*al-akhlāq al-karīmah*) bersumber dari penyucian jiwa (*tazkiyat al-nafs*), namun terdapat divergensi metodologis komplementer antara *Manhaj ʻAmalī* (eksplisit-konseptual) al-Ghazālī dan *Manhaj Dzauqī* (implisit-intuitif) Ibn ‘Aṭhā’illāh. Integrasi keduanya menghasilkan model pendidikan akhlak holistik yang meruntuhkan dikotomi kesalehan batin dan lahir. Implikasinya, pembiasaan disiplin moral wajib diimbangi ruang kontemplatif. Penelitian ini merekomendasikan Kementerian Pendidikan untuk mengintegrasikan dimensi *al-tarbiyah al-rūḥiyyah* dalam kurikulum nasional, serta menyarankan praktisi madrasah/pesantren menerapkan metode integratif ini demi menjaga keikhlasan peserta didik.

ABSTRACT

MUHAMMAD SYAFII HAZAMI. 2026**.** Moral Education Based on the Books of *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* and *Al-Ḥikam* (An Ethico-Spiritual Approach). Thesis. Banjarmasin: Postgraduate Program of UIN Antasari, Islamic Education Department. Advisor I: Dr. H. Hasni Noor, M. Ag., Advisor II: Dr. H. Asikin Nor, M. Ag.

Keywords: Moral Education, *Kīmiyāʾ al-Saʿādah*, *Al-Ḥikam*, Ethico-Spiritual Approach

Modern education is currently confronting serious challenges in the form of a spiritual void and pragmatic-materialism, which trigger the degradation of *adab* (decorum) and a dry formalism of character. This study aims to critically compare the conception of moral education from two great authorities of Islamic ethico-spiritual thought, namely Abū Ḥāmid al-Ghazālī in *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* and Ibn ‘Aṭhā’illāh al-Sakandarī in *Al-Ḥikam*, in order to formulate a theoretical resolution for the contemporary moral crisis. This study is a library research employing a qualitative approach. Data collection was carried out through the documentation of primary texts, while data analysis utilized hermeneutics, content analysis, and the constant comparative method.

The conception of moral education in this study is operationalized through an ethico-spiritual approach that integrally combines outward (exoteric) and inward (esoteric) dimensions. The ethico-spiritual approach based on the book Kīmiyāʾ al-Saʿādah emphasizes the structured management of the psychological elements of the soul, self-knowledge, and moral compliance exercises to liberate the soul from the shackles of desires (*hawā al-nafs*). Meanwhile, the ethico-spiritual approach based on the book Al-Ḥikam focuses on organizing a pure monotheistic orientation (*tawḥīd*), purifying intentions from the falsehoods of the inner ego, and releasing dependence on worldly causes (*asbāb*). Through this approach, adab toward Allah is positioned as the core foundation for the formation of authentic moral actions.

The results demonstrates an epistemological convergence wherein both scholars fundamentally agree that the essence of noble character (*al-akhlāq al-karīmah*) originates from soul purification (*tazkiyat al-nafs*). However, there is a complementary methodological divergence between al-Ghazālī’s Manhaj ‘Amalī (explicit-conceptual) and Ibn ‘Aṭhā’illāh’s *Manhaj Dzauqī* (implicit-intuitive). The integration of both thoughts produces a holistic moral education model that dismantles the dichotomy between inner and outer piety. The implication is that the habituation of moral discipline must be balanced with students' contemplative spaces. This study recommends the Ministry of Education to explicitly integrate the dimension of *al-tarbiyah al-rūḥiyyah* (spiritual education) into the national curriculum, and advises madrasah/pesantren practitioners to apply this integrative method to sustain students' sincerity.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهٖ وَصَحْبِهٖ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pendidikan Akhlak Berbasis Kitab Kīmiyāʾ Al-Saʿādah dan Al-Ḥikam (Pendekatan Spiritual-Etik)". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. yang telah membawa petunjuk dan menuntun umat manusia menuju jalan kebahagiaan hakiki di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tesis pustaka ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. M. Noor Fuady, M.Ag. dan Ibu Noor Hidayati, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. H. Asikin Nor, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta wawasan ilmiah yang sangat berharga hingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Hasni Noor, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendampingi, memberikan bimbingan, serta arahan penuh pertimbangan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Moch. Isra Hajiri, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf perpustakaan yang telah memfasilitasi dan memberikan layanan terbaik dalam penyediaan bahan-bahan literatur ilmiah serta rujukan riset.
7. Para Dosen dan Staf Karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan banyak keilmuan, pengalaman akademis, serta pelayanan administratif selama masa studi.
8. Orang tua tercinta, ayahanda dan ibunda terkasih, yang dengan segenap kasih sayang, pengorbanan waktu, tenaga, serta dukungan biaya yang tidak sedikit demi kelancaran studi penulis, diiringi doa tulus yang tiada henti-hentinya mengalir dalam setiap langkah hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

9. Istri tersayang, yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan kasih sayang senantiasa mendampingi, memberikan dorongan moral, serta membantu dalam banyak hal teknis dan substansial demi kelancaran penyelesaian penelitian ini.
10. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan doa demi keberhasilan penulis.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Pascasarjana PAI Lokal A Angkatan 2024 atas motivasi, kebersamaan, dan dinamika diskusi akademis selama proses perkuliahan hingga penyusunan riset ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dan memberikan kontribusi dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga seluruh bantuan, bimbingan, dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah serta mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah Swt. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi khazanah keilmuan pendidikan Islam serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

HALAMAN DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **viii**
HALAMAN DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 11
C. Tujuan & Signifikasi Penelitian 12
D. Definisi Istilah 13
E. Penelitian Terdahulu 17
F. Kerangka Teori 21
G. Metode Penelitian 27
H. Sistematika Penulisan 32

BAB II DESKRIPSI UMUM KITAB **35**
A. Kitab *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* 35
1. Latar Belakang Penulisan Kitab *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* 35
2. Ruang Lingkup Pembahasan dan Materi Kitab *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* 40
3. Imam al-Ghazali: Riwayat Hidup, Kepribadian, Pemikiran, Karya-karya Imam 45
B. Kitab *Al-Ḥikam* 49
1. Latar Belakang Penulisan Kitab *Al-Ḥikam* 49
2. Ruang Lingkup Pembahasan dan Materi Kitab *Al-Ḥikam* 59
3. Imam Ibn Athaillah As-Sakandari: Riwayat Hidup, Kepribadian, Pemikiran, dan Karya-karya Imam 67
C. Studi Komparasi *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* dan *Al-Ḥikam* 71

BAB III KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN **75**
A. Pendidikan Akhlak 75
1. Pengertian dan Urgensi Pendidikan Akhlak 75
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak 77
3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak 80
4. Komponen Pendidikan Akhlak (Tujuan, Materi, Metode, Evaluasi) 84
B. Pendekatan Spiritual-Etik 89
1. Konsep & Landasan Pendekatan Spiritual-Etik 89

2. Strategi Spiritual dalam Pendidikan Akhlak 92
3. Strategi Etik dalam Pendidikan Akhlak 93
4. Integrasi Spiritual dan Etik dalam Pendidikan Akhlak 93

BAB IV ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM *KĪMIYĀʾ AL-SAʿĀDAH* DAN *AL-ḤIKAM* 95
A. Konsep Pendidikan Akhlak dalam *Kīmiyāʾ al-Saʿādah* 95
1. Tujuan Pendidikan Akhlak 95
2. Materi Pendidikan Akhlak 100
3. Metode Pendidikan Akhlak 114
4. Proses Pembentukan Akhlak (*Tazkiyatun Nafs*) 125
5. Orientasi Relasi Hamba dengan Allah 132
B. Konsep Pendidikan Akhlak dalam *Al-Ḥikam* 144
1. Tujuan Pendidikan Akhlak 144
2. Materi Pendidikan Akhlak 152
3. Metode Pendidikan Akhlak 163
4. Pendekatan Spiritual dalam Pembentukan Akhlak 175
5. Konsep Adab kepada Allah 191
C. Analisis Perbandingan Pendidikan Akhlak 205

BAB V PENUTUP 212
A. Simpulan 212
B. Saran 214
DAFTAR PUSTAKA 216
LAMPIRAN TERJEMAHAN 231
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 235